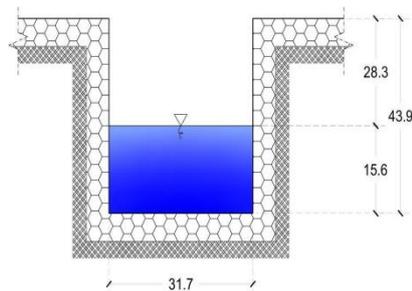


BAB V

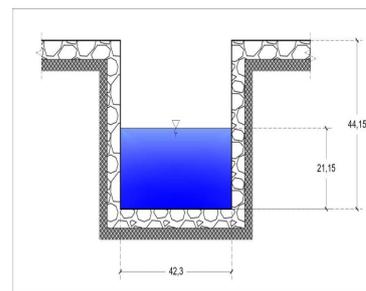
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Pada ruas jalan tanah badantuang – sungai lansek STA 111+000 – 116+000 ditemukan berupa kerusakan antara lain: retak kulit buaya, retak melintang, amblas, alur, lubang, retak pinggir dan pelepasan butir.
2. Hasil penilaian pada ruas jalan tanah badantuang – sungai lansek STA 111+000 – 116+000 dengan metode PCI didapatkan hasil nilai rating rata-rata PCI yaitu 76.82 dengan penanganan pemeliharaan rutin. Dan dengan metode Bina Marga didapatkan prioritas jalan di nilai 7 dengan pemeliharaan rutin.
3. Untuk solusi penanganan dari kedua metode yang hasilnya sama yaitu dengan dilakukan pemeliharaan rutin dengan menggunakan cold mix untuk area jalan yang mengalami kerusakan.
4. Untuk saluran drainase pada ruas jalan tanah badantuang – sungai lansek STA 111+000 – 116+000 digunakan penampang segi empat untuk memperlancar aliran drainase yang berguna untuk mengurangi kerusakan jalan karena air. Dengan dimensi seperti gambar dibawah ini.



STA 111+000 – 111+470



STA 113+000 - 114+000

5.2 SARAN

1. kerusakan yang ditemukan pada ruas jalan Tanah Badantuang – Sungai Lanselk bervariasi (retak kulit buaya, retak melintang, amblas, alur, lubang, retak pinggir, dan pelepasan butir), maka perlu dilakukan pemeliharaan secara rutin dan tepat sasaran agar kerusakan tidak semakin meluas.
2. Berdasarkan hasil penilaian PCI dengan nilai rata-rata 73,78 serta metode Bina Marga dengan prioritas nilai 7, maka pemeliharaan rutin harus segera dilakukan agar kondisi jalan tetap terjaga pada tingkat pelayanan yang baik.
3. Untuk kerusakan yang lebih berat atau berulang, disarankan dilaksanakan pemeliharaan berkala dengan material cold mix, agar perbaikan lebih efektif dan dapat memperpanjang umur layanan perkerasan.
4. Sistem drainase harus menjadi perhatian utama, dengan penerapan penampang segi empat sesuai desain, guna memperlancar aliran air dan mencegah genangan yang dapat mempercepat kerusakan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hayat, H Riyanto, M Wisman (2019). Analisa kerusakan jalan perkerasan lentur dengan metode Pavemenet Condition Index (PCI) dan Bina Marga. (studi kasus: ruas jalan jatisrono-jatisroto 0+000 - 3+380)
- ASTM D6433-11
- BH Susilo (2022). Desain perkerasan lentur menggunakan metode Bina Marga pada tol Serang-Panimbang.
- DA Fatma, E Puspitasari, F Susilowati (2022). Analisis Penyebab Kerusakan Jalan Terhadap Struktur Perkerasan Lentur Serta Penangannya Pada Ruas Jalan Jepara-Bangsri
- Dian Setiawan M, Anita Rahmawati, Iwan Bagus Setiawan (2018). Perbandingan Tebal dan Analisis Kerusakan Perkerasan Lentur Menggunakan Program KENPAVE dan Metode Asphalt Institute
- DN Rachman, PI Sari (2020). Analisis kerusakan jalan dengan menggunakan metode PCI dan strategi penanganannya (studi kasus jalan nasional Srijaya raya Palembang Km 8+ 149 – 9+350)
- Desain Pedoman Drainase Jalan Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2021.
- I Dermana (2018), "Karakteristik Perkerasan Kaku Dan Perkerasan Lentur Di Tinjau Dari Uji Kuat Lentur Selodang.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, D. J. (2024). Manual Desain Perkerasan Jalan (MDP) 2024. No. 03/M/BM/2024, 1-389.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, D. J. (2021). Pedoman Desain Geometrik Jalan. Surat Edaran, Nomor 20/SE/Db.
- Manual Desain Perkerasan Jalan 2024
- MF Subkhan (2019), "Evaluasi Dan Perencanaan Ulang Desain Geometrik Jalan Berdasarkan Standart Bina Marga Pada Ruas Jalan Dadaprejo Kota Batu.

- Muhammad syarif (2023). Analisis Kecepatan Aliran Pada Penampang Saluran Segi Empat Dan Trapesium Di Saluran Induk Bantimurung Kabupaten Maros.
- M. Wisman (2019) Analisa Kerusakan Perkerasan Jalan Berdasarkan Metode Pavement Condition Index (PCI)
- Nur Khaelrat Nur, d. (20121). Pelrancangan Pelrkelrasan Jalan. Yayasan Kita Melnulis, 1501-199.
- Pedoman Survei Pengumpulan Data Kondisi Jaringan Jalan (NSPK / Bina Marga, PUPR, 2021)
- Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum RI, 2011, Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan (No. 13/PRT/M/2011), BAB VII, Menteri Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Tata cara perencanaan drainase permukaan jalan, SNI03-3424-2013.